

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
Laporan Tugas Akhir Ners, April 2022
Novianna Uly Sitinjak

Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Ketuban Pecah Dini Dengan Tindakan Sc Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Tahun 2022

xii+62 halaman, 14 tabel, 2 gambar, 2 Lampiran

ABSTRAK

Menurut WHO tahun 2014 menyatakan bahwa kejadian KPD terjadi antara 5-10% dari seluruh persalinan yang terjadi. Angka kejadian KPD di dunia pada tahun 2013 sebesar 50-60%. Indonesia sendiri mencatat kejadian KPD pada kisaran 4,5%-7,6% dari seluruh kehamilan. Data kejadian ketuban pecah dini di RSUD H. Abdul Moeloek Bandar Lampung yaitu tahun 2014 sebanyak 9,8%. (Nurul Isnaini, 2015). Tujuannya adalah asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Ketuban Pecah Dini Dengan Tindakan Sc Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Tahun 2022. Fokus asuhan keperawatan perioperatif meliputi tiga tahapan yaitu pra, intra dan pasca operasi. Asuhan keperawatan dilakukan di ruang perawatan dan ruang operasi Rp. Mardi Waluyo Metro pada 04-06 April 2022.

Berdasarkan hasil pengkajian, dirumuskan diagnosa keperawatan: pra operasi: nyeri dan kecemasan akut, intra operasi: risiko perdarahan dan pasca operasi: risiko hipotermia, menyusui tidak efektif . Intervensi keperawatan untuk nyeri akut adalah manajemen nyeri, dilakukan pengurangan kecemasan, risiko perdarahan dilakukan untuk mencegah perdarahan, risiko hipotermia adalah manajemen hipotermia dan konseling laktasi tidak efektif untuk menyusui. Evaluasi dari setiap diagnosa keperawatan menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori yang ada. Dan diharapkan dapat melaksanakan intervensi yang telah dilakukan penulis dimana intervensi tersebut mengacu pada penerapan standar intervensi keperawatan Indonesia.

Kata kunci : Secio Caesarea, Kehamilan dengan ketuban pecah dini, Perioperatif

Daftar Referensi : 19 (2011-2021)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG
NURSING MAJOR ADVANCED
NERS PROFESIONAL Ners
Final Project Report, April 2022
Novianna Uly Sitinjak**

**Perioperative Nursing Care For Patients Premature Rupture Of Membranes With
Section Caesrea Measures At Mardi Waluyo Hospital In 2022**

xiii+ 62 pages, 14 tables, 2 pictures, 2 attachments

ABSTRACT

According to WHO in 2014 stated that the incidence of PROM occurred between 5-10% of all deliveries that occurred. The incidence of PROM in the world in 2013 was 50-60%. Indonesia itself records the incidence of PROM in the range of 4.5%-7.6% of all pregnancies. Data on the incidence of premature rupture of membranes in H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung, namely in 2014 as many as 9.8%. (Nurul Isnaini, 2015). The goal is to perioperative nursing care for patients with sectio caesarea due to premature rupture of membranes at Mardi Waluyo Hospital in 2022. The focus of perioperative nursing care includes three stages, namely, pre, intra and postoperative. Nursing care is carried out in the treatment room and operating room Rs. Mardi Waluyo Metro on 04-06 April 2022.

Based on the results of the assessment, nursing diagnoses were formulated: pre-operative: acute pain and anxiety, intra-operative: risk of bleeding and post-operative: risk of hypothermia, ineffective breastfeeding. Nursing interventions for acute pain are pain management, anxiety reduction is done, bleeding risk is done to prevent bleeding, hypothermia risk is hypothermic management and lactation counseling is not effective for breastfeeding. Evaluation of each nursing diagnosis shows the results in accordance with the existing theory. And it is expected to be able to carry out the interventions that have been carried out by the author where the intervention refers to the application of Indonesian nursing intervention standards.

Key words : Secio Caesarea, premature rupture of membranes, Perioperative
Reference list : 19 (2011-2021)